



Merintis Jiwa Kewirausahaan pada Kalangan Mahasiswa Menuju Kesuksesan Bisnis Era Digital

I Komang Gede Sukawijana¹, I Ketut Agus Indrawirawan² dan I Putu Windhu Adnyana³

Universitas Pendidikan Ganesha, STAHN Mpu Kuturan Singaraja

E-mail: komang.sukawijana@gmail.com ; agusindrawirawann@gmail.com & winduadnyana309@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 18 Maret 2024
Disetujui 12 April 2024
Dipublikasikan 29 April 2024

Keywords:
entrepreneurship; business success; digital era.

Abstract

The business world has experienced major shifts during the current era of digitalization and globalization. Business people face many challenges due to changing thinking, changing market needs, and increasingly fierce competition. Entrepreneurship is the key to creating new opportunities and responding to change in a strong entrepreneurial environment. This qualitative descriptive study is based on a literature review and analysis relevant to changes in entrepreneurial practices and the application of digital technology in the context of the digital era. References used include articles in journals, books and other relevant sources. By learning entrepreneurial skills, students can develop innovation in their business. They can discover new opportunities, test creative ideas, and implement new strategies in their companies. In the ever-changing digital era, innovation is the key to business success. Courageous students will be better prepared to overcome problems in innovative ways in a dynamic business environment. From the previous discussion, it can be concluded that entrepreneurship plays an important role in shaping students' character, skills and attitudes to face the dynamic business world. Through developing an entrepreneurial spirit, students can develop creativity, innovation, soft skills, independence and a broad understanding of business. Building an entrepreneurial spirit among students has various benefits and positive implications.

Keywords: *entrepreneurship; business success; digital era.*

Abstrak

Dunia bisnis telah mengalami pergeseran besar selama era digitalisasi dan globalisasi saat ini. Pelaku bisnis menghadapi banyak tantangan karena pemikiran yang berubah, kebutuhan pasar yang terus berubah, dan persaingan yang semakin ketat. Kewirausahaan menjadi kunci untuk menciptakan peluang baru dan menanggapi perubahan dalam lingkungan kewirausahaan yang kuat. Kajian ini bersifat deskriptif kualitatif didasarkan pada tinjauan literatur dan analisis yang relevan dengan perubahan praktik kewirausahaan dan penerapan teknologi digital dalam konteks era digital. Referensi yang digunakan antara lain, artikel pada jurnal, buku, dan sumber lainnya yang relevan. Dengan belajar keterampilan kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan inovasi dalam bisnis mereka. Mereka dapat menemukan peluang baru, menguji ide-ide kreatif, dan menerapkan strategi baru di perusahaan mereka. Di era digital yang terus berubah, inovasi menjadi kunci keberhasilan bisnis. Mahasiswa yang berani akan lebih siap mengatasi masalah dengan cara yang inovatif dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan sikap mahasiswa untuk menghadapi dunia bisnis yang dinamis. Melalui pembangunan jiwa kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, keterampilan soft skills, kemandirian, dan pemahaman bisnis yang luas. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa memiliki berbagai manfaat dan implikasi positif.

Kata Kunci: *kewirausahaan; kesuksesan bisnis; era digital.*

p-ISSN 3032-5277

e-ISSN 3032-5285

I. PENDAHULUAN

Dunia bisnis telah mengalami pergeseran besar selama era digitalisasi dan globalisasi saat ini. Pelaku bisnis menghadapi banyak tantangan karena pemikiran yang berubah, kebutuhan pasar yang terus berubah, dan persaingan yang semakin ketat. Kewirausahaan menjadi kunci untuk menciptakan peluang baru dan menanggapi perubahan dalam lingkungan ini. Jika mereka ingin berhasil dalam dunia bisnis yang terus berubah, mahasiswa masa depan harus memiliki semangat kewirausahaan yang kuat. Menciptakan pengusaha muda bukan satu-satunya bagian dari membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa itu juga mencakup membangun sikap, pikiran, dan keterampilan yang sesuai dengan kewirausahaan. Keterampilan ini membuat mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan bisnis, menemukan solusi inovatif, dan menjadi pemimpin yang mampu mengubah perusahaan.

Kewirausahaan di kalangan mahasiswa, meningkatkan kesadaran akan pentingnya membangun jiwa kewirausahaan di era digital, dan mendorong pembaca untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara-cara yang dapat membantu mahasiswa membangun bisnis. Kesuksesan kewirausahaan ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki seorang wirausaha. Kompetensi yang dimiliki oleh wirausaha akan mempengaruhi langsung keberhasilan kinerja usaha (Mutis Thob, 1995). Wirausaha yang memiliki kemampuan, pengetahuan, kreativitas, imajinasi, dan menangkap mudah sebuah peluang adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha tidak hanya di tahap awal tetapi juga dimasa mendatang, dan hal tersebut menjadi insentif untuk mendorong menciptakan kekayaan wirausaha (Mustanir, 2019).

Dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, dunia perdagangan telah bergerak ke sebuah area

baru yang disebut ekonomi digital. Ini adalah tren bisnis masa depan dan saat ini. Ekonomi berbasis elektronik, juga dikenal sebagai ekonomi digital atau e-commerce, memiliki potensi besar untuk menjadi tulang punggung perekonomian nasional di masa mendatang. Dalam era digital yang berkembang pesat ini, entrepreneurship dapat dengan mudah memulai wirausaha dengan berbagai keuntungan. Dengan demikian, pendahuluan ini akan menjadi landasan yang kuat untuk membahas lebih lanjut tentang seberapa pentingnya membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa untuk mencapai kesuksesan bisnis di era digital yang penuh dengan peluang dan tantangan. Untuk mencapai kesuksesan bisnis di era digital, kombinasi pengetahuan akademis dan keterampilan kewirausahaan dapat menjadi modal utama bagi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan bisnis di era digital.

II. METODE PENELITIAN

Kajian ini bersifat deskriptif kualitatif didasarkan pada tinjauan literatur dan analisis yang relevan dengan perubahan praktik kewirausahaan dan penerapan teknologi digital dalam konteks era digital. Referensi yang digunakan antara lain makalah akademis, jurnal, buku, dan sumber terpercaya lainnya yang membahas bagaimana Jiwa Kewirausahaan pada Kalangan Mahasiswa Menuju Kesuksesan Bisnis Era Digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mempelajari ide-ide kewirausahaan, mahasiswa diajari untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, menemukan solusi kreatif, dan menghasilkan ide-ide baru. Kemampuan berpikir kreatif adalah aset penting untuk menciptakan inovasi dan menghadapi perubahan tak terduga. Dengan belajar keterampilan kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan inovasi dalam bisnis mereka. Mereka dapat menemukan

peluang baru, menguji ide-ide kreatif, dan menerapkan strategi baru di perusahaan mereka. Di era digital yang terus berubah, inovasi menjadi kunci keberhasilan bisnis. Mahasiswa yang berani akan lebih siap mengatasi masalah dengan cara yang inovatif dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Mereka tidak hanya melihat masalah sebagai hambatan, tetapi juga melihatnya sebagai kesempatan untuk membuat sesuatu yang baru. Dalam dunia bisnis kontemporer, kemampuan untuk berpikir out-of-the-box dan menemukan solusi inovatif sangat dicari.

Industri 4.0 menghasilkan budaya baru dalam transaksi jual beli, yaitu belanja online, yang meningkat selama pandemi covid-19. Kaum milenial dan mahasiswa yang mengikuti gaya hidup modern merasa mudah mencari dan memilih kebutuhan mereka tanpa harus mengunjungi toko langsung. Selain itu, industri 4.0 memiliki kemampuan untuk menciptakan jenis pekerjaan baru yang berbasis jaringan internet, yang sedang berkembang dengan cepat. Industri 4.0 juga memiliki kemampuan untuk mengubah berbagai jenis pekerjaan menjadi model baru dengan menggunakan jaringan internet sebagai sarana pemasaran produk (barang/jasa) dan informasi bagi konsumen untuk mengetahui kualitas produk (barang/jasa). Mahasiswa bisa menjalankan berbagai bisnis, termasuk makanan dan minuman, perawatan kecantikan, dan menggunakan peran internet untuk mempromosikan dan menjual barang-barang mereka, seperti laundry, olshop, fotografer, dan peternakan, antara lain.

Generasi baru pengusaha, yang dikenal sebagai digital entrepreneur atau singkatnya digitalpreneur, dilahirkan sebagai hasil dari perkembangan teknologi yang sangat cepat, terutama teknologi internet. Teguh (2010) menjelaskan bahwa seorang digital entrepreneur adalah orang yang menggunakan internet atau teknologi

informasi sebagai alat untuk menciptakan peluang bisnis, berbagi informasi, dan bekerja sama dengan klien dan partner. Seiring berjalannya waktu, pola persaingan, visi, strategi, dan taktik perusahaan telah berubah. Ini telah berdampak langsung pada munculnya peluang bisnis, ide-ide inovatif, dan strategi cerdas untuk memulai bisnis. Faktor teknologi informasi telah berkontribusi

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi pada perangkat digital dengan efektif dan efisien dalam berbagai situasi (Anggresta et al., 2022). Menurut Hasan et al. (2021), persiapan untuk kemajuan teknologi dapat mempengaruhi perkembangan pikiran seseorang, membuat mereka siap untuk menghadapi perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengusaha dapat menghasilkan keuntungan dengan menguasai literasi digital ini, terutama dalam mengelola bisnis online. Para wirausaha muda dari tim volunteer dapat berbagi pengalaman mereka dan berbicara tentang perkembangan bisnis yang mereka tekuni (Imron et al., 2023).

Dengan setiap aspek teknologi yang berkembang cepat dan canggih, menjadi lebih mudah bagi pengusaha untuk memasarkan produk mereka. Sebagai referensi dari Kompas.Com (13/02/23), 98,3% pengguna smartphone di Indonesia yang sedang ada di dalam jaringan internet. Orang Indonesia rata-rata menggunakan internet selama 7 jam 42 menit setiap hari. Di Indonesia, ada ratusan juta pengguna media sosial yang menggunakan aplikasi populer seperti TikTok, Instagram, YouTube, Twitter, Facebook, Messenger, LinkedIn, WhatsApp, dan lainnya. Orang Indonesia rata-rata menghabiskan 3 jam 18 menit setiap hari untuk mengakses media sosial. Para wirausaha dapat memanfaatkan peluang ini untuk memasarkan produk mereka, seperti yang

ditunjukkan oleh data di atas. Untuk melakukan ini, mereka harus memiliki ide inovatif untuk memasarkan produk mereka melalui aplikasi yang memiliki rating tinggi di Indonesia.

Selain itu, kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan produk dan layanan yang berbasis inovasi. Mereka dapat membuat produk atau layanan yang unik, berkualitas, dan sesuai dengan tren pasar dengan berfokus pada kebutuhan pasar dan pelanggan. Inovasi ini sangat penting untuk memenangkan persaingan bisnis. Membangun jiwa kewirausahaan juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan karir yang kreatif dan berpengaruh. Dengan meningkatkan inovasi dan kreativitas melalui kewirausahaan, mahasiswa dapat melihat banyak peluang karir di bidang teknologi, pemasaran, bisnis, dan banyak lagi. Mahasiswa akan dibantu dengan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam mencapai keberhasilan. Kewirausahaan sangat penting untuk membentuk mahasiswa menjadi orang yang siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Dalam era digital yang terus berubah, mahasiswa harus memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat agar dapat bersaing dan berinovasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penting bagi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan:

1. Menumbuhkan Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif, menemukan solusi inovatif untuk masalah, dan mengembangkan ide bisnis unik. Kewirausahaan membantu siswa belajar berpikir out-of-the-box dan menambah nilai bagi perusahaan mereka.
2. Mengembangkan Keterampilan Soft Skill dalam Kewirausahaan, tidak hanya melibatkan aspek teknis bisnis tetapi juga melibatkan pengembangan

keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kewirausahaan akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan soft skills ini.

3. Mendorong Kemandirian dan Kreativitas Kewirausahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dan inisiatif dalam menjalankan bisnis mereka sendiri. Dengan menjadi wirausahawan, mahasiswa akan belajar untuk mengambil tanggung jawab atas keputusan mereka, mengelola risiko, dan menjalankan bisnis dengan kreativitas dan inovasi.
4. Memperluas Wawasan Bisnis Melalui kewirausahaan, mahasiswa akan terlibat dalam proses bisnis dari awal hingga akhir, yang akan membantu mereka memahami secara holistik tentang operasi bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis. Hal ini akan memperluas wawasan mereka tentang dunia bisnis dan membantu mereka menjadi pemimpin yang visioner.
5. Menghadapi Tantangan Global: Kewirausahaan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan bisnis global di era digital yang terhubung secara global. Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memiliki keberanian dan kemampuan untuk menghadapi persaingan di seluruh dunia, membangun jaringan bisnis yang luas, dan menemukan peluang di pasar global.

Kewirausahaan mahasiswa sangat penting karena berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan inovasi masyarakat selain meningkatkan perkembangan pribadi mereka. Dengan melakukan

kewirausahaan, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka dan mempersiapkan diri untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis yang berubah dengan cepat. Dengan memahami pentingnya kewirausahaan di kalangan mahasiswa berdasarkan poin-poin di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan membantu perkembangan pribadi dan kemampuan mereka untuk menghadapi dunia bisnis yang terus berubah. dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan bukan hanya mengenai menciptakan peluang bisnis, tetapi juga tentang membentuk karakter, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia bisnis yang dinamis.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan terus berubah dengan cepat, mahasiswa yang memiliki semangat kewirausahaan akan lebih siap. Dengan demikian, strategi ini membantu mahasiswa memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses di era digital yang penuh dengan peluang dan tantangan. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci tentang strategi-strategi ini:

1. Pengembangan Minat dan Motivasi

Langkah pertama dalam membangun jiwa kewirausahaan adalah menumbuhkan minat dan motivasi. Mahasiswa harus menemukan minat dan dorongan dalam bidang bisnis yang mereka inginkan. Mengikuti kursus kewirausahaan, pelatihan, dan seminar dapat membantu mereka menemukan minat mereka dalam dunia bisnis.

2. Pengenalan Pasar dan Peluang

Mengetahui tren pasar dan kebutuhan konsumen sangat penting untuk membangun bisnis yang sukses. Melakukan riset pasar, memahami kebutuhan konsumen, dan menemukan peluang bisnis yang belum dieksplorasi dapat membantu mahasiswa

mengembangkan ide bisnis yang inovatif.

3. Penerapan Inovasi dalam Bisnis

Di era digital yang penuh dengan perkembangan teknologi, inovasi menjadi kunci keberhasilan dalam bisnis. Mahasiswa perlu belajar untuk berpikir kreatif, menciptakan solusi baru, dan menerapkan teknologi digital dalam bisnis mereka. Kolaborasi dengan sesama mahasiswa atau mentor kewirausahaan dapat membantu memperkaya ide-ide inovatif yang dapat diterapkan dalam bisnis.

4. Pengalaman Praktis

Mengambil bagian dalam kegiatan kewirausahaan yang nyata, seperti magang di perusahaan rintisan, inkubator startup, atau kompetisi bisnis, dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Pengalaman praktis ini memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang tantangan dan peluang di dunia bisnis yang sebenarnya, dan juga membantu mereka meningkatkan keterampilan mereka dalam konteks dunia nyata.

5. Membangun Jaringan

Sangat penting juga untuk menjalin hubungan profesional dengan mentor kewirausahaan, pelaku bisnis, dan mahasiswa lain yang memiliki minat yang sama. Jaringan yang kuat dapat menjadi modal sosial yang berharga dalam perjalanan kewirausahaan mahasiswa karena dapat menawarkan peluang untuk bekerja sama, mendukung, dan menginspirasi mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri. Selain itu, sektor pemasaran dan penjualan menggunakan teknologi digital. Menggunakan teknologi telah mengubah cara bisnis memasarkan dan menjual barang mereka. Ini telah memberikan peluang baru dan alat yang kuat untuk mencapai target pasar, meningkatkan penjualan, dan mendorong pertumbuhan bisnis. Strategi pemasaran adalah komponen yang sangat penting.

Kemudian, bisnis harus mengubah strategi pemasaran konvensional seperti iklan televisi, billboard, atau surat langsung untuk mencapai tujuan pasar. Namun, berkat teknologi digital, perusahaan saat ini dapat menjangkau pelanggan yang lebih bertarget dan lebih memahami, bisnis sekarang dapat memanfaatkan platform digital seperti media sosial, pemasaran email, perolehan prospek, dan iklan online. Platform digital juga memungkinkan bisnis mengumpulkan data dan menganalisis perilaku pelanggan dengan lebih efektif.

Pemanfaatan teknologi analitik dan bigdata dalam E-Marketing memberikan wawasan mendalam tentang perilaku konsumen dan preferensi mereka. Strategi pemasaran yang didasarkan pada data yang akurat dan terpercaya dapat membantu perusahaan menyesuaikan pesan dan promosi mereka secara lebih efektif (Suryani, 2014). Dengan memahami kebutuhan individu konsumen, perusahaan dapat menyusun kampanye yang lebih relevan dan menarik, meningkatkan keterlibatan dan loyalitas konsumen. Kemudian, interaksi yang lebih dekat dan personal dengan konsumen melalui media sosial, chatbot, dan fitur interaktif lainnya juga meningkatkan keterlibatan dan ikatan emosional dengan merek. Perusahaan dapat berkomunikasi secara langsung dan merespon kebutuhan konsumen secara real-time, menciptakan hubungan yang lebih erat dan kuat dengan pelanggan. Namun, untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam e-marketing, strategi yang berfokus dan cerdas harus diterapkan. Pertama dan terpenting, perusahaan harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang target pelanggan mereka serta tujuan bisnis yang jelas. Untuk membuat strategi pemasaran yang efektif, pengumpulan dan analisis data konsumen harus dilakukan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, bisnis harus mengambil pendekatan yang inovatif dan fleksibel. Perusahaan harus siap untuk mengikuti perkembangan terbaru karena perkembangan teknologi digital yang cepat. Terakhir, bisnis harus memperhatikan privasi dan keamanan data pelanggan. Perlindungan data konsumen harus menjadi prioritas utama

agar pelanggan merasa aman saat berinteraksi dengan perusahaan melalui internet. Secara keseluruhan, transformasi ke E-Marketing memberikan dampak besar bagi daya saing pemasaran bisnis. Pemanfaatan teknologi digital secara cerdas dan strategis dapat meningkatkan akses pasar, keterlibatan konsumen, dan efektivitas pemasaran secara keseluruhan. Dengan mengimplementasikan strategi yang tepat, perusahaan dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif

Faktor lain yang dapat membantu mahasiswa yang memiliki keinginan atau minat kuat untuk memulai bisnis adalah lingkungan sekitar yang mendukung kewirausahaan dan memiliki motivasi yang kuat untuk mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang benar-benar tertarik dengan dunia wirausaha menunjukkan betapa pentingnya kewirausahaan. Di sisi lain, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani memulai kewirausahaan membuat banyak anak muda tertarik dan melirik profesi wirausaha yang memiliki masa depan yang menjanjikan. Anak-anak pejabat, termasuk lulusan perguruan tinggi dan sarjana, sudah mulai bekerja di sektor komersial. Anak muda dari berbagai latar belakang orang tua mulai melihat sektor korporasi. Hal ini disebabkan oleh tingkat persaingan yang meningkat di antara para pencari kerja. Tempat mulai terbatas. Ditambah dengan kebijakan pemerintah yang melarang pertumbuhan di sektor kepegawaian, posisi PNS tidak menarik. Kewirausahaan adalah komponen yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha; pola kewirausahaan yang dapat membangkitkan minat mereka untuk berwirausaha adalah hal yang baik. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan pendidikan kewirausahaan agar pengetahuan dapat mengubah pola pikir seseorang menjadi tertarik untuk berwirausaha. Semua informasi yang diperoleh dari materi yang diajarkan selama berwirausahaan harus dipenuhi dengan pengetahuan yang diperoleh dari teori kewirausahaan. Pada akhirnya, pengolahan informasi ini akan membawa kita ke arah pengelolaan materi yang optimal dan memungkinkan perubahan sikap dan perilaku. Wirausaha juga dapat membantu mengurangi

kemiskinan dan mensejahterakan rakyat. Wirausaha memberikan peluang bagi rakyat untuk mendirikan usaha sendiri. Mereka juga menciptakan banyak lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan per kapita rakyat, yang secara otomatis menggerakkan perekonomian negara.

Dengan alat analisis data yang tersedia, bisnis dapat lebih memahami preferensi, bias, dan kebutuhan pelanggan. Data tersebut dapat dimanfaatkan. Selain itu, teknologi digital memungkinkan pelaku usaha melakukan personalisasi dalam pemasarannya. Melalui segmentasi pelanggan dan penargetan perilaku, bisnis dapat menyediakan konten, layanan, atau iklan yang lebih sesuai dengan preferensi masing-masing pelanggan. Tingkat keterlibatan dan konversi pelanggan dapat meningkat sebagai hasilnya. Penggunaan teknologi digital juga mempengaruhi manajemen hubungan pelanggan (CRM) suatu organisasi. Dengan memanfaatkan perangkat lunak CRM, bisnis dapat meningkatkan hubungan pelanggan dengan lebih efektif.

Mereka dapat menyesuaikan saluran komunikasi, harapan karyawan, dan preferensi pelanggan untuk memberikan layanan yang lebih individual dan efektif. Memanfaatkan teknologi digital juga menawarkan peluang baru dalam perdagangan online. Untuk menjual produknya secara online, pelaku bisnis dapat menggunakan platform e-commerce, pasar online, atau sistem pembayaran digital. Bisnis yang mengadopsi penjualan online dapat menjangkau basis pelanggan yang lebih besar dengan meningkatkan popularitas penjualan online. Teknologi digital juga memberikan peluang bagi bisnis untuk meningkatkan interaksi pelanggan. Bisnis dapat memberikan dukungan dan bantuan pelanggan secara real-time, menjawab pertanyaan dengan cepat, dan menyelesaikan masalah dengan chatbot, media sosial, atau alat komunikasi digital lainnya dengan cepat.

Hal ini meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat ikatan di antara mereka. Pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis untuk pemasaran dan penjualan menciptakan peluang bisnis yang signifikan. Bisnis dapat meningkatkan visibilitasnya, mencapai sasaran pasar secara efektif, dan memaksimalkan penjualan dengan memanfaatkan alat dan strategi yang tepat. Dunia usaha harus merangkul kemajuan teknologi dan memahami preferensi dan kebutuhan pengguna saat memanfaatkan teknologi ini.

IV. PENUTUP

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan sikap mahasiswa untuk menghadapi dunia bisnis yang dinamis. Melalui pembangunan jiwa kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, keterampilan soft skills, kemandirian, dan pemahaman bisnis yang luas. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa memiliki berbagai manfaat dan implikasi positif. Selain meningkatkan peluang kesuksesan dalam berbisnis, kewirausahaan juga membantu mahasiswa untuk menjadi individu yang mandiri, visioner, dan adaptif terhadap perubahan. Dengan jiwa kewirausahaan yang kuat, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa inovasi dan kemajuan dalam dunia bisnis.

Meskipun membangun jiwa kewirausahaan memberikan banyak manfaat, terdapat juga tantangan yang perlu dihadapi oleh mahasiswa. Tantangan seperti risiko kegagalan, ketidakpastian pasar, dan persaingan yang ketat membutuhkan ketekunan, keberanian, dan kesiapan untuk belajar dari setiap kegagalan. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang besar untuk

mengembangkan bisnis yang sukses dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Untuk melangkah lebih jauh setelah memahami pentingnya kewirausahaan di kalangan mahasiswa, diperlukan langkah-langkah konkrit. Rekomendasi untuk langkah selanjutnya termasuk terus mengasah keterampilan kewirausahaan, memperluas jaringan bisnis, mengikuti pelatihan dan workshop kewirausahaan, serta terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar.

Diharapkan dengan membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, generasi masa depan akan mampu menjadi pemimpin bisnis yang visioner, inovatif, dan berdampak positif. Harapan untuk masa depan adalah melihat mahasiswa menjadi pelaku bisnis yang sukses, membawa inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi besar dalam kemajuan ekonomi dan sosial pengguna saat memanfaatkan teknologi ini.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Ardianto, E., & Wibowo, A. (2021). Kewirausahaan Pada Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(2), 87-102.
- Arifin, M. N., Septiana, T. I., Putri, A. N. R., & Rohbiah, T. S. (2021). Pembentukan Inkubator Bisnis Model Pentahelix untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Jurusan TBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Darmawan, D. (2022). Pengaruh lokus kendali, lingkungan sosial dan perilaku produktif mahasiswa terhadap intensi berwirausaha. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 422-430.
- Diwyartha, N. D. M. S., Pratama, W. A., Jata, I. W., & Wiarta, N. G. M. (2023). Perspektif Gen Z Politeknik Pariwisata Bali terhadap Peranan Sosial Media dalam Mengembangkan Bisnis Kuliner. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(4), 959-967.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298.
- Ginting, A. L., Sulistyowati, L., Robiansyah, A., & Andareswari, N. (2023). Pelatihan Strategi Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Beasiswa UPBJJ-UT Malang. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 98-106.
- Hanifa, S. Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Lingkungan Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. *jurnal*.
- Irianto, I., Robo, S., Rochmawati, R., & Nurhayati, S. (2022). Membangun Kemitraan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa di Era Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2973-2980.
- Jones, S., & Smith, L. (2021). Entrepreneurial Mindset Development in College Students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(2), 45-58.
- Lubis, H. A. S., & Ricka Handayani, M. M. (2023). *Generasi Z dan Entrepreneurship*. Bypass.
- Lutfiani, N., Rahardja, U., & Manik, I. S. P. (2020). Peran inkubator bisnis dalam membangun startup pada perguruan tinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 77-89.
- Karjono, K., & Ridwan, R. (2021, November). Strategi Membangkitkan Mental Wirausaha Di Lingkungan

- Taruna/Taruni Politeknik Bumi Akpelni. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 143-150).
- Muniarty, P., Rimawan, M., Ovriyadin, O., & Puspitawati, N. M. D. (2023). Kajian Literatur: Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dalam Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(3), 1490-1500.
- Nugraha, M. E., & Rasyid, A. (2022). Penguatan Kewirausahaan Berbasis Digital pada Mahasiswa Tingkat Akhir di PSDKU UNTAD Morowali. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(3), 351-356.
- Pratama, A. (2024). Tantangan dan Strategi dalam Berwirausaha Warung Bakso dan Mie Ayam pada Era Digital. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 135-145.
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 5(2), 125-136.
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 281-285.
- Pribadi, M. A., & Hardianto, A. (2023). MENGAJAR PEMBUATAN PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMASARAN UNTUK MEMULAI BISNIS DI KALANGAN SMA. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 281-286.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Bensed, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242-247.
- Sari, A., & Riyardi, A. (2024). *Pengaruh Jiwa Wirausaha di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Susanto, A., & Utama, I. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Pendidikan dan Pengalaman Praktis. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(1), 45-60.
- Tan, A. K., & Lim, C. H. (2020). Innovating Business Models in the Digital Era: A Case Study of Startups in Southeast Asia. *International Journal of Innovation Management*, 17(4), 321-335.
- Yuniarti, F., Pratiwi, D., Rakhmawati, D., Adiputra, S., Qothrunnada, F., & Prasetya, S. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris dalam Pemasaran Online Guna Membangun Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 83-90.
- Yuliana, F. H., Hasmidyani, D., Susanti, E., & Budiman, M. A. (2023). Menumbuhkan semangat wirausaha mahasiswa melalui webinar kewirausahaan berkelanjutan. *Warta LPM*, 22-30.
- Yolanda, P., & Syahbuddin, S. (2023). Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri Menjadi Wirausaha di Era Digital Marketing. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 356-370.

- Yolanda, P., & Syahbuddin, S. (2023).
Minat Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Agama Islam di Sekolah
Tinggi Agama Islam Hubbulwathan
Duri Menjadi Wirausaha di Era
Digital Marketing. *El-Darisa: Jurnal
Pendidikan Islam*, 1(2), 356-370.
- Zaidan, N., Salsabila, A., Fahri, B. A.,
Sinaga, J. F., Syahputra, R. A.,
Wadeng, T., ... & Al Azhari, M. R.
(2023). *Kewirausahaan Era Digital*.
Indonesia Emas Group.